

MAJALAH SUARA **PASURUAN**



MAJALAH BULANAN
PEMERINTAH
KABUPATEN
PASURUAN

■ KREATIF ■ DINAMIS ■ ASPIRATIF

EDISI JUNI 2024 | MINGGU 2



**PASTIKAN BEBAS PMK DAN LSD,
PJ. BUPATI ANDRIYANTO PANTAU
PENJUALAN HEWAN QURBAN**



Cover : Usai memastikan semua kambing qurban sehat, Pj. Bupati Pasuruan menyerahkan Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH) kepada pemilik lapak.
Foto : Martin

EDITORIAL

DRIVE THRU IS COMING TRUE

Pemerintah Kabupaten Pasuruan melalui Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Pasuruan meluncurkan Aplikasi Pemberdayaan dan Peningkatan Kapasitas UMKM alias APIK. Aplikasi ini diluncurkan oleh Pj Bupati Pasuruan, Andriyanto berbarengan dengan momen Pengukuhan Pengurus Perempuan Pengusaha Aktif dan Kreatif (KOMPPAK) Kabupaten Pasuruan Periode 2023-2026, di Auditorium Mpu Sindok, Jumat (7/6/2024) kemarin.

Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dispenduk Capil) Kabupaten Pasuruan kini punya inovasi baru yang dinamakan Pelayanan KTP-el Drive Thru. Layanan ini mulai diberlakukan sejak 3 juni 2024 kemarin dan mendapat respon positif masyarakat. Kepala Dispendukcapil Kabupaten Pasuruan, Tectona Jati mengatakan, Pelayanan KTP-el Drive Thru dikhususkan untuk masyarakat yang mengajukan pencetakan KTP-el dan telah melalui proses perekaman.

Stroke menjadi salah satu penyakit pembunuh utama di dunia. Bahkan menurut Kementerian Kesehatan justru menjadi penyebab kematian nomor satu di Indonesia. Dari fakta inilah, RSUD Bangil meluncurkan layanan HOLISTIC yang merupakan singkatan dari Hospital Stroke Center Integrated & Comprehensive. Layanan tersebut diluncurkan oleh Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto di Auditorium Mpu Sindok, Komplek Graha Maslahat, Rabu (12/6/2024).

Di sisi lain, menjelang perayaan Idul Adha 1445 Hijriah, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pasuruan gencar melakukan pemeriksaan kesehatan hewan kurban. Pemeriksaan yang dilakukan menyasar hewan-hewan kurban yang dijual di pinggir jalan, pasar hewan hingga bedak-bedak dadakan yang dibangun oleh masyarakat.(dgp)

IJIN TERBIT :

2479/ Dirjen PPG/ STT/ 1998

PENERBIT :

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pasuruan

PELINDUNG/PENASEHAT :

Bupati Pasuruan / Wakil Bupati Pasuruan

PEMBINA :

Sekretaris Daerah Kabupaten Pasuruan

PENANGGUNG JAWAB :

Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan

PEMIMPIN REDAKSI :

Arifin

REDAKTUR PELAKSANA :

Heni Nurhayati

Akhmad Rohim

Diyah Bayu Ratna

SEKRETARIS REDAKSI :

Maria Ulfa

REDAKSI :

Emil Akbar, Dewi Gita Puspitasari, Ilmi Zamzam, Eka Rosmida Oktavia, Yuni Setiono, Achmad Fatchur Rozaq, Achmad Chusaeri, Ahmad Efendi, M. Indra, Robiatul Adaweyah, M. Yusuf

LAYOUT :

Yudhi Dharma

ALAMAT REDAKSI :

Jl. Raya Raci Km9 Kecamatan Bangil
Kabupaten Pasuruan Telp. (0343) 429064

E-mail:

diskominfo@pasuruankab.go.id

www.pasuruankab.go.id

MAJALAH
SUARA PASURUAN
KREATIF • DINAMIS • ASPIRATIF



Ribuan Warga Prigen Ikuti Sedekah Bumi. Pj. Bupati Andriyanto Minta Tetap Lestarikan Sebagai Warisan Budaya

Ribuan warga Lereng Gunung Arjuno di Kelurahan Prigen, Kecamatan Prigen, Kabupaten Pasuruan menggelar sedekah bumi, Minggu (9/6/2024) pagi. Budaya sekaligus tradisi dua tahunan tersebut dipusatkan di Lapangan Desa setempat, dan dihadiri langsung oleh Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto; Asisten Pemerintahan dan Kesra Setda Kabupaten Pasuruan, Diano Vella Fery; Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Tri Agus Budiharto, serta Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Tri Krisni Astuti.

Pantauan di lapangan, acara tersebut berisikan parade hasil bumi warga Prigen. Mulai dari buah-buahan, sayur mayur,

hingga aneka kue, jajanan pasar dan makanan ringan yang dibentuk menjadi ancah raksasa.

Ketua Panitia Sedekah Bumi Kelurahan Prigen, Nur Kholis menjelaskan, total ada 46 ancah raksasa yang diarak keliling kampung. Setelah selesai, barulah puluhan ancah tersebut dikumpulkan jadi satu di lapangan desa, didoakan, dan diakhiri dengan rebutan (berebut) isi ancah untuk bisa dibawa pulang.

Ancah-ancah yang diarak juga dihias sehingga terlihat cantik. Banyak juga ancah yang dilengkapi dengan replika hewan ternak dan satwa dan pawainya diikuti ratusan orang serta dimeriahkan kesenian terbang, bantengan, hingga barongsai.

"Sudah rutin kami lakukan selama dua tahun sekali, dan ramai sekali," ungkapnya.

Dijelaskan Kholis, tujuan digelarnya sedekah bumi adalah sebagai perwujudan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan hasil bumi untuk masyarakat. Pelaksanaannya pun sangat meriah, bahkan lebih meriah bila dibandingkan dengan dua tahun sebelumnya.

"Sebab dua tahun lalu masih baru selesai covid, jadi masih transisi dan penyesuaian terhadap kebiasaan masyarakat sini," jelasnya.

Sementara itu, Pj. Bupati Andriyanto berterima kasih kepada seluruh warga Prigen yang tetap mempertahankan Sedekah Bumi sebagai tradisi yang terus lestari hingga kini. Ia pun mengajak seuruh masyarakat untuk tak hanya meramaikan kegiatan dengan datang ke tempat acara. Namun ikut memviralkan budaya tersebut agar semakin dikenal oleh para wisatawan yang tertarik berpiknik ke Kecamatan Prigen.

"Saya lihat juga ada Sunatan Massal dan pemberian bendera merah putih 10 ribu untuk warga Kecamatan Prigen. Ini bagus sekali dan sangat positif pada upaya pelestarian budaya lokal. Mari kita viralkan agar semakin banyak yang ingin datang ke Prigen ini," harapnya. (emil)



SEDEKAH BUMI : Ribuan warga Prigen ikuti sedekah bumi, Pj. Bupati Andriyanto minta tetap lestarian sebagai warisan budaya.



APIK : Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Pasuruan meluncurkan Aplikasi Pemberdayaan dan Peningkatan Kapasitas UMKM alias APIK.

Aplikasi APIK. Cara Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Pasuruan Permudah Akses UMKM

Hingga saat ini, data real jumlah UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di Kabupaten Pasuruan masih belum diketahui dengan pasti. Termasuk di dalamnya UMKM mana saja yang telah mendapatkan program dari pemerintah maupun yang belum, juga tidak diketahui 100%.

Oleh karenanya, Pemerintah Kabupaten Pasuruan melalui Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Pasuruan meluncurkan Aplikasi Pemberdayaan dan Peningkatan Kapasitas UMKM alias APIK.

Aplikasi ini diluncurkan oleh Pj Bupati Pasuruan, Andriyanto berbarengan dengan momen Pengukuhan Pengurus Perempuan Pengusaha Aktif dan Kreatif (KOMPPAK)

Kabupaten Pasuruan Periode 2023-2026, di Auditorium Mpu Sindok, Jumat (7/6/2024) kemarin.

Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Tri Krisni Astuti menjelaskan, APIK merupakan produk inovasi dan proyek perubahan terkait persoalan pendataan UMKM di Kabupaten Pasuruan yang sampai sekarang masih belum selesai.

Dalam aplikasi ini, para pengunggah cukup mengklik <https://apik.pasuruankab.go.id/>. Dalam situs tersebut tersedia fitur-fitur yang menyimpan dan mengelola informasi profil pengguna UMKM.

Selain itu, setiap histori pendataan maupun program pembinaan yang diikuti pelaku UMKM hingga prestasi usahanya akan tersimpan di dalam aplikasi tersebut. Lantaran terintegrasi dengan jaringan SIAP MASLAHAT yang mendukung satu data Pasuruan

"Saat kita mau intervensi UMKM, kita belum tahu mana yang sudah mendapatkan pendampingan dari OPD terkait dan mana yang belum. Sehingga dengan aplikasi ini, keinginan para UMKM bisa terwadahi semua, mulai pendataan, pelatihan dan pembinaan," jelasnya.

Sebelum diluncurkan, aplikasi APIK sudah melalui trial and error hingga berhasil. Hasilnya, tercatat ada 278 pelaku UMKM yang mendaftarkan diri dalam aplikasi ini. Kata Krisni, dari jumlah tersebut, yang telah terdaftar sebanyak 268. Oleh sebab itu ia mengajak seluruh pelaku UMKM agar segera bergabung dalam aplikasi APIK, lantaran banyak manfaat yang akan dirasakan.

"Makanya lewat aplikasi ini, bisa diketahui berapa banyak UMKM yang butuh intervensi sehingga bisa diusulkan untuk menerima program atau bantuan dari pemerintah. UMKM nya juga pasti terdeteksi keberadaannya," tutupnya. (emil)

Dongkrak Wisata Lokal, Dinas Pariwisata Kabupaten Pasuruan Gandeng Content Creator dan Influencer

Dinas Pariwisata Kabupaten Pasuruan menggandeng para *content creator* dan *influencer* Pasuruan, Senin (10/6/2024). Mereka sengaja diundang untuk membantu promosi pariwisata di Kabupaten Pasuruan, baik wisata alam, budaya, kuliner, religi maupun potensi desa-desa wisata.

Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Pasuruan, Agus Hari Wibawa melalui Bachtari Perihatin selaku Kabid Pemasaran Pariwisata mengatakan, para *content creator* maupun *influencer* memiliki pengaruh yang besar dalam menyebar luaskan informasi sehingga cepat diketahui oleh masyarakat.

Oleh sebab itu, dengan menggandeng *content creator* dan *influencer*, potensi pariwisata di Kabupaten Pasuruan dapat terexpose secara maksimal, meski tetap harus *di back up* oleh *official media* resmi Dinas Pariwisata Kabupaten Pasuruan maupun Pemkab Pasuruan.

"Karena mereka punya *follower* yang jumlahnya sampai ratusan ribu bahkan ada yang sampai jutaan pengikut. Inilah yang ingin kami harapkan dari mereka untuk bisa membantu mengungkit daya tarik wisata supaya semakin dikenal," katanya.

Dijelaskan Ari, upaya menggandeng para *content creator* maupun *influencer* merupakan bagian dari kolaborasi dan sinergitas Pemerintah Daerah, OPD dengan pihak lain. Utamanya sama-sama saling *berimpact* pada peningkatan jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Pasuruan.

"Karena Pemerintah tidak bisa jalan sendiri. Faktor

keterbatasan anggaran dan SDM lah yang memang menjadi kendala sehingga pariwisata di Kabupaten Pasuruan hanya berjalan seperti biasanya," jelasnya.

Ke depan, Dinas Pariwisata bersama *content creator* serta *influencer* akan membuat beberapa *project* penting. Salah satunya *Tourism Tour*, yakni Tur Wisata dengan paket lengkap dari satu tempat ke tempat yang lain.

Kata Ari, selama tur berlangsung, para *content creator* diminta untuk memaksimalkan keahlian mereka dalam memposting sebuah tempat wisata. Sehingga objek wisata tersebut semakin dikenal luas.

"Mereka bisa *ngetag* *tourism_pasuruan* yang merupakan *official* resmi Dinas Pariwisata Kabupaten Pasuruan. Mereka ada *content* yang dibuat, dan objek wisata juga terbantuan, karena dipromosikan," tegasnya.

Sementara itu, *Owner* Media Sosial Seputar Pasuruan, Mochammad Umar berterima kasih kepada Dispar Kabupaten Pasuruan yang telah mengundang para pelaku media sosial untuk memberikan kontribusi pada pengembangan pariwisata.

"Harapannya kita terus bersinergi untuk memperkenalkan wisata di Kabupaten Pasuruan, karena saking banyaknya sampai tidak sedikit orang yang belum mengetahui potensi pariwisata di Kabupaten Pasuruan itu seperti apa," jelasnya. (emil)



DONGKRAN WISATA : Pj. Bupati Pasuruan memberikan pengarahan kepada audiens.



CONTENT CREATOR DAN INFLUENCER : Dinas Pariwisata Kabupaten Pasuruan menggandeng para content creator dan influencer Pasuruan untuk membantu promosi pariwisata.

Raperda Pertanggung Jawaban APBD 2023 Disahkan Jadi Perda

Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2023 Kabupaten Pasuruan resmi disahkan menjadi Peraturan Daerah (Perda).

Pengesahan tersebut ditandai dengan penandatanganan berita acara pengesahan oleh Ketua DPRD Kabupaten Pasuruan, Sudiono Fauzan dan Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto dalam Sidang Paripurna di Gedung DPRD Kabupaten Pasuruan, Senin (10/6/2024) siang.

Sebelum disahkan, anggota Pansus (Pansus) menyampaikan rekomendasi yang kemudian menjadi catatan bagi Pemkab Pasuruan untuk ditindaklanjuti. Salah satunya dari Pansus I yang diketuai Arifin. Seluruh anggota menilai, kesesuaian antara perencanaan dengan realisasi program saja belum cukup untuk menunjukkan pemerintah serius dalam mengelola anggaran. Menurutnya, kolaborasi antara organisasi perangkat daerah yang selama ini masih kurang juga menjadi evaluasi.

“Terutama dalam pembangunan berbasis digital sehingga transformasi informasi tentang program pemerintah terkesan jalan sendiri-sendiri”, kata Arifin.

Tak selesai sampai di situ, Pansus 1 juga merekomendasikan agar Kep Mendesa PDDT Nomor 55/2024 tentang

pengembangan desa cerdas segera mendapat perhatian khusus. Diantaranya dengan memberikan penguatan anggaran dalam pengembangannya.

“Sehingga ada kontribusi terhadap pengembangan program itu”, terangnya.

Sementara Pj. Bupati Pasuruan Andriyanto menyampaikan terima kasih kepada DPRD Kabupaten Pasuruan atas persetujuannya terhadap Raperda tersebut. Ia mengatakan pertanggungjawaban APBD 2023 merupakan wujud akuntabilitas dan transparansi Pemkab Pasuruan kepada masyarakat dalam mengelola keuangan daerah.

“

Tentu apa yang menjadi masukan dan rekomendasi legislatif menjadi catatan penting bagi kami untuk melakukan evaluasi agar pengelolaan anggaran kedepan lebih baik.

”

Diketahui, anggaran belanja pada 2023 terealisasi Rp3,73 triliun atau 93,5 persen dari yang diproyeksikan. Dari realisasi itu ada efisiensi dan sisa anggaran belanja Rp258,23 miliar. Dibanding 2022, realisasi belanja daerah cukup baik karena ada kenaikan sebesar Rp8,2 persen.

Sementara pada pos pendapatan daerah terealisasi sebesar Rp3,658 triliun. Terdiri dari pendapatan asli daerah, pendapatan transfer dan lain-lain pendapatan yang sah. Angka tersebut sebenarnya kurang dari besaran yang ditargetkan sebesar Rp61,5 miliar.

Kondisi itu dikarenakan tidak tercapainya target pendapatan transfer dan lain-lain pendapatan yang sah. Namun dibanding tahun sebelumnya, realisasi pendapatan daerah 2023 naik sebesar Rp306,55 miliar atau sekitar 9,14 persen. (emil)



RAPERDA : Pj. Bupati Pasuruan menandatangani Raperda.



JADI PERDA : Raperda Pertanggung Jawaban APBD 2023 Disahkan Jadi Perda

1363 Perusahaan di Pasuruan Sudah Daftarkan Pekerja Dalam Program JKN

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Cabang Pasuruan menegaskan lebih dari 1300 perusahaan di Kota dan Kabupaten Pasuruan telah mendaftarkan pekerjaannya sebagai peserta JKN (jaminan kesehatan nasional).

Kepala BPJS Kesehatan Cabang Pasuruan, dr Dina Diana Permata mengatakan, di Kota Pasuruan tercatat ada 335 perusahaan yang sudah mendaftarkan pekerjaannya sebagai peserta JKN. Sedangkan di Kabupaten Pasuruan mencapai 1028 perusahaan, sehingga apabila ditotal berjumlah 1363 perusahaan.

Jumlah tersebut menurut Dina masih mencapai sekitar 70-

80 persen dari seluruh perusahaan yang berdiri di Pasuruan Raya.

"Kalau seluruhnya masih belum. Kalau perusahaan menengah dan besar sudah semuanya. Tapi yang kecil masih ada yang belum mendaftarkan pekerjaannya sebagai peserta JKN," kata Dina saat membuka Gathering Badan Usaha se-Pasuruan Raya di Finna Golf and Country Club Resort Prigen, Selasa (11/6/2024).

Masih adanya perusahaan yang belum mendaftarkan pekerjaannya sebagai peserta JKN kebanyakan perusahaan dengan skala kecil maupun IKM (Industri Kecil Menengah) maupun UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah).

Oleh karena itu, Dina menghimbau pada perusahaan maupun IKM UMKM agar segera mendaftarkan pekerjaannya sebagai peserta JKN. Sebab ada banyak manfaat yang dirasakan oleh pekerjaannya, terutama ketika dalam kondisi sakit atau memerlukan pertolongan kesehatan segera.

"Karena dengan mendaftarkan pekerjaannya sebagai peserta JKN, maka ada jaminan kesehatan untuk mereka ketika sakit atau memerlukan perawatan di fasilitas kesehatan. Tidak perlu mengeluarkan biaya sendiri, tapi sudah ditanggung perusahaan tempat mereka bekerja," tegasnya.

Sementara itu, dalam gathering yang berlangsung selama dua jam itu, BPJS Kesehatan Cabang Pasuruan memberikan penghargaan kepada 4 perusahaan di Pasuruan Raya yang memiliki kepatuhan tertinggi dalam hal pembayaran iuran, pendaftaran kepesertaan maupun pelaporan. Diantaranya PT Wijaya Kusumo Joyo Mulyo, PT Asnawa Anugerah Utama, PT Jatim Autocomp Indonesia serta PT Yamaha Elektronik Manufacturing Indonesia (YEMI). (email)



JKN : Sebanyak 1028 perusahaan di Kabupaten Pasuruan telah mendaftarkan pekerjaannya sebagai peserta JKN.



WASPADA KEBAKARAN : Unit Pemadam Kebakaran (Damkar) Kabupaten Pasuruan menghimbau masyarakat agar lebih waspada terhadap potensi terjadinya kebakaran.

Masyarakat Dihimbau Waspada Potensi Kebakaran di Permukiman Padat Penduduk

Mulainya musim kemarau seperti saat ini, Unit Pemadam Kebakaran (Damkar) Kabupaten Pasuruan menghimbau masyarakat agar lebih waspada terhadap potensi terjadinya kebakaran. Bukan tanpa sebab. Senin (10/6) pagi kemarin, sebuah rumah di Kelurahan Kidul Dalem, Kecamatan Bangil terbakar.

Kebakaran ini diduga kuat disebabkan oleh kelalaian pemilik rumah yang lupa mematikan kompor saat memasak. Sontak saja, kejadian tersebut membuat warga sekitar menjadi panik. Apalagi rumah yang terbakar berada di permukiman padat penduduk.

Kepala Seksi Pemadam Kebakaran Kabupaten Pasuruan, Bakhtiar mengatakan, peristiwa nahas ini terjadi sekitar pukul 08.00 WIB. Sebelum dua unit mobil pemadam kebakaran dari Kabupaten Pasuruan datang, warga setempat berusaha memadamkan api dengan alat seadanya meski tidak berhasil.

"Api yang membakar rumah milik Afifah ini dengan cepat membesar. Kita sempat kesulitan karena rumah berada di gang sempit dan menyulitkan akses armada kami", kata Bakhtiardi sela-sela kesibukannya, Selasa (11/6/2024).

Beberapa menit kemudian, petugas akhirnya berhasil memadamkan si jago merah. Kebakaran itu sendiri menurut Bakhtiar, kemungkinan besar dipicu oleh kompor yang lupa dimatikan saat pemilik rumah tengah memasak.

"Diduga karena kompor memasak yang ditinggal terlalu lama", jelasnya lebih lanjut.

Setelah memastikan kobaran api padam, petugas juga melakukan pembasahan di sekitar area bekas terbakar.

"Kami maasih lakukan pembasahan untuk memastikan tidak ada sisa-sisa api", kata dia.

Beruntungnya, tidak ada korban jiwa dalam peristiwa ini. Namun, kerugian material akibat kebakaran tersebut ditaksir mencapai sekitar 30 juta rupiah.

"Kami himbau masyarakat semakin waspada pada sekelilingnya. Peduli tetangga kanan kiri, itu penting untuk keselamatan bersama. Apalagi cuacanya juga mulai kemarau meski masih ada hujan sebentar," himbaunya. (emil)

Dispendukcapil Kabupaten Pasuruan Luncurkan Pelayanan KTP-el Drive Thru

Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dispenduk Capil) Kabupaten Pasuruan kini punya inovasi baru yang dinamakan Pelayanan KTP-el Drive Thru. Layanan ini mulai diberlakukan sejak 3 juni 2024 kemarin dan mendapat respon positif masyarakat.

Kepala Dispendukcapil Kabupaten Pasuruan, Tectona Jati mengatakan, Pelayanan KTP-el Drive Thru dikhususkan untuk masyarakat yang mengajukan pencetakan KTP-el dan telah melalui proses perekaman.

Prakteknya, layanan ini ada dalam satu kendaraan yang ditempatkan di samping Kantor Dispenduk Capil, di dalam Komplek Perkantoran Raci, Bangil. Di dalam kendaraan tersebut, ada satu orang petugas yang siap melayani siapapun warga Kabupaten Pasuruan yang ingin mencetak KTP-el tanpa

harus antri panjang.

"Awalnya melihat banyak orang mengajukan KTP antriannya terlalu lama dan itu jadi masalah besar bagi kami. Makanya kami luncurkan Layanan KTO-el Drive Thru supaya gak usah antri lagi, bagi warga yang sudah melakukan perekaman langsung bisa cetak," kata Tecto di sela-sela kesibukannya, Senin (11/6/2024).

Untuk bisa mendapatkan layanan super kilat ini, setiap warga cukup menunjukkan KK (Kartu Keluarga) kemudian diajukan ke operator, langsung dicek apakah ada notifikasi PRR (Print Ready Record) dari jaringan SIAK Terpusat Kemendagri yang artinya siap cetak.

Kata Tecto, prosesnya tidak sampai 5 menit. Termasuk untuk pengurusan KTP-el hilang, cukup dengan menunjukkan KK dan surat keterangan kehilangan dari Kepolisian.

Saat diluncurkan per 3 juni kemarin, dalam sehari ada 50 sampai 80 KTP-el yang dicetak. Tecto menghimbau warga untuk berbondong-bondong datang ke Layanan KTP-el Drive Thru setiap hari dan jam kerja.

"Selamat menikmati layanan baru kami, yakni KTp-el Drive Thru," singkatnya. (emil)

“ Sama juga untuk KTP-el yang rusak tinggal bawa KK dan menunjukkan KTP-el yang rusak. Paling lama lima menit sudah dicetak dan ada di tangan. ”



DRIVE THRU : Pelayanan KTP-el Drive Thru dikhususkan untuk masyarakat yang mengajukan pencetakan KTP-el dan telah melalui proses perekaman.

Ketua PERWOSI Ny Luhur Andriyanto: Perempuan Sekarang Harus Jadikan Olahraga Sebagai Kebutuhan. Syukur- Syukur Berprestasi

Ketua Persatuan Wanita Olahraga Seluruh Indonesia (PERWOSI) Kabupaten Pasuruan, Ny Luhur Ngudi Setyaningrum Andriyanto mengaku bangga dengan perempuan-perempuan di Kabupaten Pasuruan yang menjadikan olahraga sebagai kebutuhan, bahkan berprestasi melalui olahraga.

Rasa bangga ini ia tunjukkan saat memberikan penghargaan kepada perempuan-perempuan berprestasi yang dihadirkan dalam Resepsi HUT PERWOSI ke 57 di K Gallery Hotel Desa Duren Sewu, Kecamatan Pandaan, Rabu (12/6/2024).

Mereka adalah srikandi hebat yang telah mengharumkan nama Kabupaten Pasuruan di kancah nasional. Diantaranya Suryaningtyas, atlet pencak silat peraih medali emas dalam ajang Pomnas 2023 di Kalimantan Barat; kemudian Nadia Kusumawardhani, atlet selam yang meraih medali emas Relay 4x100m bfin women PON XX Papua 2021; serta Aisyah Kirani Larasati atlet renang yang meraih medali emas 50m gaya bebas putri PORPROV Jatim KE VIII.

Tiga atlet itu mewakili atlet perempuan lainnya yang juga berprestasi di bidang olahraga.

"Ikut bangga dan bahagia melihat adek-adek kita, perempuan-perempuan yang hobinya olahraga dan berprestasi lagi. Itu khan keren sekali. Saya ucapkan selamat kepada semua perempuan hebat di Kabupaten Pasuruan yang membawa nama harum daerah di kancah nasional," ungkapnya.

Terlepas dari berprestasi atau belum, istri Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto tersebut mengajak seluruh perempuan, utamanya para ibu agar membiasakan berolahraga di setiap harinya.

Selain sehat, olahraga memiliki banyak manfaat yang dirasakan secara lebih luas. Yakni menambah jalinan silaturahmi dengan seluruh lapisan masyarakat.

Menurut Luhur, Perwosi sebagai organisasi kumpulan dari para perempuan pecinta olahraga bisa menjadi wadah menyalurkan bakat wanita dalam olahraga. *Endingnya* adalah dapat menggelorakan masyarakat untuk semakin cinta olahraga.

"Kalau untuk menjaring atlit-atlit wanita berbakat guna mengikuti berbagai kejuaraan itu adalah bonus. Yang terpenting adalah mengolahragakan masyarakat dan memasyarakatkan olahraga," tegasnya.

Tak selesai sampai di situ, fokus pemerintah pada penanganan stunting juga dilakukan oleh Perwosi. Kata Luhur, apabila seorang ibu rajin berolahraga, maka manfaat yang



KETUA PERWOSI : Ketua Persatuan Wanita Olahraga Seluruh Indonesia (PERWOSI) Kabupaten Pasuruan, Ny Luhur Ngudi Setyaningrum Andriyanto memberikan penghargaan kepada perempuan-perempuan berprestasi.

dirasakan adalah sehat, dan ibu yang sehat tentu akan melahirkan anak-anak yang sehat dan terhindar dari stunting.

"Korelasinya adalah dengan menggelorakan olahraga kepada para ibu, maka jikalau ibunya sehat, dalam artian menjaga kesehatan dengan rajin berolahraga mulai dari hamil maka saya yakin anak-anaknya pasti akan sehat dan terhindar dari stunting," harapnya.

Sementara itu, Pj. Bupati Andriyanto menegaskan bahwa selama 57 tahun berdiri, Perwosi telah banyak berkontribusi. Tidak hanya di bidang olahraga, namun berdampak pada bidang lain mulai dari pendidikan, kesehatan, sosial, hingga ekonomi.

"Saya sangat mengapresiasi berbagai program dan kegiatan yang telah dijalankan. Yang tidak hanya memberdayakan para wanita saja, tapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat luas," tegasnya.

Di akhir sambutannya, Andriyanto berharap kepada Perwosi Kabupaten Pasuruan untuk terus berkembang dan menjadi mitra strategis pemerintah dalam berbagai program pembangunan.

"Terutama yang berkaitan dengan pemberdayaan perempuan di bidang olahraga. Mari kita lanjutkan perjuangan dan karya nyata kita demi mewujudkan masyarakat yang sejahtera, adil dan makmur," harapnya. (emil)



PERWOSI 2 : Pj. Bupati Andriyanto menegaskan bahwa selama 57 tahun berdiri, Perwosi telah banyak berkontribusi. Tidak hanya di bidang olahraga, namun berdampak pada bidang lain mulai dari pendidikan, kesehatan, sosial, hingga ekonomi.

HOLISTIC. Cara RSUD Bangil Tangani Pasien Stroke Dengan Cepat, Tepat dan Komprehensif

Stroke menjadi salah satu penyakit pembunuh utama di dunia. Bahkan menurut Kementerian Kesehatan justru menjadi penyebab kematian nomor satu di Indonesia. Dari fakta inilah, RSUD Bangil meluncurkan layanan HOLISTIC yang merupakan singkatan dari *Hospital Stroke Center Integrated & Comprehensive*.

Layanan tersebut diluncurkan oleh Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto di Auditorium Mpu Sindok, Komplek Graha Maslahat, Rabu (12/6/2024). Direktur RSUD Bangil, dr Arma Roosalina menjelaskan, setiap pasien yang mengalami serangan stroke jangan sampai dibiarkan terlalu lama di rumah. Melainkan harus

cepat-cepat dilarikan ke rumah sakit maksimal 3 jam setelah serangan.

Begitu sampai di IGD (instalasi gawat darurat), petugas akan langsung bertindak sesuai SOP (standart operasional prosedur). Termasuk memberikan alteplase, semacam kandungan yang ada dalam obat dan menurut medis terbukti dapat membuka pembuluh darah yang tersumbat. Sehingga fungsi organ kaki atau tangan atau gangguan bicara bisa pulih 100 persen.

"Tapi obatnya tidak boleh diberikan langsung, melainkan sudah melalui pemeriksaan yang benar. CT Scan, pemeriksaan, laborat dan semuanya harus sudah jadi dalam waktu 1,5 jam. Apakah termasuk jenis sumbatan dan tidak ada komplikasi yang lain. Kalau sudah disupervisi oleh spesialis saraf, maka obat tersebut bisa dimasukkan ke tubuh pasien atau diminumkan," katanya.

Untuk memaksimalkan layanan Holistic, RSUD Bangil telah berkolaborasi dengan Dinas Kominfo melalui call center 112. Menurut Arma, setiap masyarakat tak perlu memakai pulsa atau paket data untuk bisa menghubungi 112, tapi bisa langsung terhubung secara langsung.

"Terima kasih kepada Dinas Kominfo melalui call center 112 atau panggilan darurat 112 yang sangat praktis, tidak perlu internet, tidak harus HP android atau tidak ada pulsa. Bisa langsung menghubungi, dan langsung tersambung dengan RSUD Bangil," terangnya.

Selain Dinas Kominfo, RSUD Bangil menurut Arma juga bekerja sama dengan puskesmas di 5 kecamatan dan Dinas Kesehatan. Lima kecamatan tersebut diantaranya Gempol, Beji, Bangil, Rembang dan Kraton.

Tujuannya tak lain agar layanan ini semakin dikenal luas oleh masyarakat, sehingga visi dan misi inovasi ini bisa dibilang berhasil dan berimpact untuk publik.

"Mudah-mudahan memberikan impact untuk menekan kasus kematian di Kabupaten Pasuruan akibat stroke," jelasnya.

Sementara itu, Pj. Bupati Andriyanto mengacungi jempol layanan Holistic RSUD Bangil. Sebab layanan ini bukan hanya inovatif, melainkan terbukti membantu pemerintah dalam menekan angka kematian akibat stroke yang masih tinggi di Indonesia. Sehingga muaranya adalah peningkatan derajat kesehatan masyarakat itu sendiri, serta kepercayaan masyarakat terhadap Rumah Sakit Pemerintah yang semakin baik.

"Endingnya adalah derajat kesehatan masyarakat semakin meningkat. Karena stroke itu jadi salah satu penyakit mematikan di dunia. Dan kalau bisa diminimalisir melalui layanan ini, maka selain pahala yang berlimpah, masyarakat akan semakin percaya kepada Rumah Sakit Pemerintah," harapnya. (email)



RSUD BANGIL : RSUD Bangil meluncurkan layanan HOLISTIC yang merupakan singkatan dari *Hospital Stroke Center Integrated & Comprehensive*.



HOLISTIC : Pj. Bupati Andriyanto mengacungi jempol layanan Holistic RSUD Bangil.



SATORIA : Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto mengatakan, PT SAI mulai beritikad baik untuk segera membenahi IPAL nya sesegera mungkin.

Pj. Bupati Andriyanto Tegaskan PT Satoria Wajib Perbaiki IPAL Sampai Penuhi Baku Mutu

Hingga kini, sanksi administratif terhadap PT. SAI (Satoria Aneka Industri) di Wonorejo, Kabupaten Pasuruan masih berlaku. Pihak perusahaan pun dilarang membuang limbahnya ke sungai sampai ada itikad baik untuk memperbaiki instalasi pengolahan air limbahnya (IPAL).

Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto mengatakan, PT SAI mulai beritikad baik untuk segera membenahi IPAL nya sesegera mungkin. Hal tersebut dibuktikan saat ia datang memenuhi undangan PT SAI, Rabu (12/6/2024) sore.

Andriyanto datang dengan didampingi Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Pasuruan, Taufiqul Ghoni; Ketua KADIN (Kamar Dagang dan Industri), Eko Widyatmoko serta Camat Wonorejo, Didik Surianto.

Setibanya di sana, Andriyanto langsung meminta untuk diarahkan menuju lokasi Wastewater Treatment Plant (WWTP) atau pengolahan air limbah yang berada di belakang perusahaan.

Menurutnya, PT SAI sudah berprogress. Dalam artian memenuhi janji untuk memperbaiki cara pengolahan limbah perusahaan sampai memenuhi baku mutu.

"Saya diundang untuk melihat pembangunan IPAL yang ada di belakang pabrik. Dan perlahan ada itikad baik yang ditunjukkan perusahaan untuk mengolah limbah sesuai baku mutu," katanya.

Hanya saja, meski ada keseriusan perusahaan untuk memperbaikinya, namun Pemkab Pasuruan akan terus melakukan pengawasan hingga selesai. Termasuk pemisahan IPAL dari dua perusahaan yang ada di satu kawasan tersebut.

"Termasuk memisah IPAL dari dua perusahaan yang ada. Tadi saya lihat sudah mulai dilakukan dan kita akan tetap mengawasi sampai betul-betul sesuai," tegasnya.

Lebih Lanjut Andriyanto menggaris bawahi bahwa kedatangannya bukan untuk membantu perusahaan. Namun sebagai seorang Kepala Daerah harus melihat dua kepentingan. Yakni masyarakat sebagai bagian dari lingkungan di sekitar perusahaan yang harus ditreatment oleh perusahaan maupun perusahaan yang menanamkan modalnya di Kabupaten Pasuruan.

"Kalau limbahnya aman bagi masyarakat, sungai tidak teracuni, pasti tidak akan ada konflik di bawah. Warga pasti akan tetap mendukungnya. Perusahaan pun juga begitu, istilahnya sama-sama saling menguntungkan," ucapnya.

Sementara itu, IP Manager PT SAI, Moh Akbar menegaskan bahwa pihaknya sengaja mengundang Pj. Bupati Pasuruan untuk melakukan verifikasi lapangan terkait progress pembangunan dua IPAL yang sedang dalam proses pembangunan.

"Memang kami sengaja mengundang Pak Pj. Bupati Pasuruan untuk melihat secara langsung pengolahan limbah yang ada di perusahaan. Kami beritikad baik menuju *good governance*," tegasnya.

Saat ini, progress pembangunan IPAL terus berproses dan ditargetkan awal januari 2025 sudah beroperasi.

"Kami akan *update* terus terkait perkembangan perbaikan IPAL Perusahaan. Insya Allah awal januari sudah selesai," tutupnya. (emil)

25 Atlet Difabel Kabupaten Pasuruan Siap Ikuti Peparprov Jatim 2024

Puluhan atlet difabel Kabupaten Pasuruan mengikuti Pekan Paralimpik Provinsi (Peparprov) Jawa Timur II Tahun 2024. Sebelum berlaga, mereka diberangkatkan oleh Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kabupaten Pasuruan, Mujiono dari Pendopo Nyawiji Ngesti Wenganing Gusti, Kamis (13/6/2024) pagi.

Ketua National Paralympic Committee of Indonesia (NPCI)

Kabupaten Pasuruan, Sucipto menjelaskan Peparprov Jatim tahun ini akan diselenggarakan mulai 13-17 Juni 2024 di Kota Surabaya.

Untuk kontingen Kabupaten Pasuruan, total ada 34 orang yang diberangkatkan menuju Peparprov Jatim 2024. Dengan rincian 25 atlet dan 9 official dan pelatih. Mereka akan mengikuti 3 cabang olahraga yakni atletik, boccia dan voli duduk.

"Ada tiga cabor yang diikuti, yaitu atletik, boccia dan voli duduk," singkatnya.

Dari tiga cabor yang diikuti, voli duduk paling diandalkan. Sebab kualitas para atlet Kabupaten Pasuruan sudah di atas rata-rata. Kata Sucipto, para atlet juga memiliki pengalaman dalam mengikuti event yang sama.

"Mudah-mudahan membawa pulang medali dan menang sebagai juara," ungkapnya.

Sementara itu, Kadispora Mujiono menegaskan bahwa keikutsertaan para difabel dalam ajang Peparprov Jatim tahun ini adalah bagian dari langkah untuk mengukur pencapaian prestasi olahraga disabilitas yang dilaksanakan oleh NPCI Provinsi Jawa Timur.

Ia berharap agar semakin banyak calon-calon atlet terbaik di kalangan disabilitas dapat menjadi atlet andalan Kabupaten Pasuruan.

"Siapa tahu bisa tembus sampai level nasional, dan jadi kebanggaan tanah air untuk mewakili Indonesia dalam ajang internasional," harapnya. (emil)



DIFABEL : Puluhan atlet difabel Kabupaten Pasuruan mengikuti Pekan Paralimpik Provinsi (Peparprov) Jawa Timur II Tahun 2024.



PEMERIKSAAN : Menjelang perayaan Idul Adha 1445 Hijriah, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pasuruan gencar melakukan pemeriksaan kesehatan hewan kurban.

Pemeriksaan Hewan Qurban Jelang Idul Adha Diintensifkan

Menjelang perayaan Idul Adha 1445 Hijriah, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pasuruan gencar melakukan pemeriksaan kesehatan hewan kurban. Pemeriksaan yang dilakukan menasar hewan-hewan qurban yang dijual di pinggir jalan, pasar hewan hingga bedak-bedak dadakan yang dibangun oleh masyarakat.

Seperti yang dilakukan pada Kamis (13/6/2024). Para petugas Dinas Peternakan berkeliling ke sejumlah lapak penjualan hewan qurban, baik sapi maupun kambing. Selama pemeriksaan, petugas mengecek kondisi kesehatan satu persatu hewan qurban meski tak seluruhnya.

Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pasuruan, drh Ainur Alfiah menjelaskan pemeriksaan kesehatan ini dilakukan di seluruh wilayah Kabupaten Pasuruan secara sampling.

Tujuannya tak lain untuk memberikan jaminan kepada masyarakat yang akan membeli dan menyembelih hewan kurban. Serta untuk mewaspadaai Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS) menjelang Hari Raya Idul Adha.

"Yang kami lakukan saat ini adalah pemeriksaan kesehatan hewan sebelum disembelih atau antemortem di lapak penjualan hewan qurban. Kami ingin memastikan bahwasanya PHMS harus tetap diwaspadai menjelang Hari Raya Idul Adha," katanya.

Dikatakan Alfiah, pemeriksaan hewan qurban sudah

dilakukan sejak senin kemarin. Diantaranya ke wilayah Kecamatan Grati, Gondangwetan, Gempol, Beji, Pandaan dan Bangil. Jumlah petugas pun mencapai 100 orang untuk memeriksa hewan qurban, baik antemortem maupun post mortem saat Hari Raya Idul Adha mendatang.

"Kalau total ada 100 petugas mulai pemeriksaan antemortem dan post mortem pas hari H nya besok," singkatnya.

Dari hasil pemeriksaan, petugas menyatakan semua hewan qurban dinyatakan sehat dan layak untuk diqurban. Meski begitu, petugas masih menemukan adanya hewan qurban yang sakit mata dan sakit kulit dan seketika langsung diobati.

"Untuk kambing yang sakit mata kami oleskan salep mata, dan untuk yang kulit juga sudah kami obati. Secara keseluruhan semuanya sehat dan layak diqurban," tegas Alfiah. (emil)



HEWAN QURBAN : Pemeriksaan yang dilakukan menasar hewan-hewan qurban yang dijual di pinggir jalan, pasar hewan hingga bedak-bedak dadakan yang dibangun oleh masyarakat.

Pastikan Bebas PMK dan LSD, Pj. Bupati Andriyanto Pantau Penjualan Hewan Qurban

Untuk memastikan hewan-hewan qurban bebas PMK (penyakit mulut dan kuku) maupun LSD (lumpy skin disease), Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto terjun langsung ke sejumlah lapak penjualan hewan qurban, Jumat (14/6/2024).

Pantauan di lapangan, Andriyanto diajak melihat Lapak Penjualan Hewan Qurban Sapi dan kambing milik H. Munir di Desa Cobanjoyo, Kecamatan Kejayan. Ia datang dengan didampingi Sekda Kabupaten Pasuruan, Yudha Triwidya Sasongko; Asisten Pemerintahan dan Kesra, Diano Vella Fery; Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, drh Ainur Alfiah serta Kepala Diskominfo, Ridwan Harris.

Di sana, hewan qurban yang diperjual belikan cukup banyak. Sebagian ditempatkan di kandang, sebagian pula dibebaskan di padang rumput di dalam kawasan tersebut.

Hampir satu jam lamanya, Andriyanto melihat-lihat sapi yang

siap untuk dibeli oleh masyarakat yang ingin membelinya. Ia menyimpulkan bahwa semua hewan qurban di tempat tersebut dalam kondisi sehat dan siap disembelih.

Begitu pula saat ia melanjutkan monitoring nya ke salah satu lapak di wilayah Kecamatan Gondangwetan. Usai memastikan semua kambing qurban sehat, ia pun menyerahkan Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH) kepada pemilik lapak.

"Selain melihat secara langsung, kami juga ikut menyerahkan SKKH yang menandakan bahwa kambing qurban dalam keadaan sehat. Boleh dibawa keluar kota, karena ini jadi persyaratan yang harus dibawa selama perjalanan," katanya.

Saat ditanya perihal ada tidaknya ternak sapi yang terkena PMK maupun LSD, Andriyanto menegaskan bahwa secara keseluruhan, sapi-sapi di Kabupaten Pasuruan terbebas dari kedua penyakit mematikan tersebut.

Selain gencarnya vaksinasi, para peternak sapi kini sudah mulai memahami pentingnya menjaga ternak-ternak mereka agar terhindar dari PMK maupun LSD.

"Mudah-mudahan PMK dan LSD sudah lewat karena peternak sapi sudah paham betul bagaimana mentreatment sapi mereka supaya tidak terserang PMK maupun LSD. Apalagi ini jelang Idul Qurban, pasti banyak yang mencari tempat penjualan sapi," ucapnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pasuruan, drh Ainur Alfiah menjelaskan, pemeriksaan hewan qurban gencar dilakukan hingga hari H Idul Adha 1445 Hijriyah, Senin (17/6/2024) esok.

Per hari ini misalnya. Para petugas disebar ke seluruh kecamatan di Kabupaten Pasuruan. Sasarannya adalah lapak-lapak penjualan hewan qurban, baik di tepi jalan, pasar hewan maupun Rumah Pematangan Hewan (RPH).

"Semua kami kerahkan. Para pegawai maupun petugas veteriner dan penyuluh juga kami minta untuk memeriksa hewan qurban di wilayahnya masing-masing, dan alhamdulillah semuanya aman, artinya hewan qurban siap disembelih," ucapnya. (email)



HEWAN QURBAN : Usai memastikan semua kambing qurban sehat, Pj. Bupati Pasuruan menyerahkan Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH) kepada pemilik lapak.

Dinas Kominfo Gelar *Desk*, Wujudkan Satu Data Kabupaten Pasuruan

Dalam rangka Pemenuhan Data Sektoral untuk kebutuhan Satu Data dan Portal Satu Data Kabupaten Pasuruan, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pasuruan Kembali menyelenggarakan *Desk* Metadata Sektoral dan Pengumpulan Data Sektoral, Senin (10/6/2024).

Berdasarkan pantauan, kegiatan ini diikuti oleh seluruh OPD (Organisasi Perangkat Daerah) di Kabupaten Pasuruan secara bertahap mulai tanggal 10 - 13 Juni Tahun 2024, bertempat di Ruang Rapat Komunika Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan.

Kegiatan *Desk* Metada Sektoral dan Pengumpulan Data

Sektoral ini dipandu oleh Statistisi Ahli Muda Bidang Egovertment dan Statistik Dinas Kominfo, Juli Purwanto bekerjasama dengan Tenaga Ahli PT. Cemerlang Statistika Indonesia (Statsme) untuk memberikan arahan dan melakukan pendampingan kepada peserta tentang metadata dan data statistik sektoral di masing-masing perangkat daerah.

Statistisi Ahli Muda, Juli Purwanto menjelaskan Statistik Sektoral merupakan data yang menjadi kewenangan, dimiliki dan menjadi kebutuhan dari setiap instansi/OPD. dan pentingnya dilakukan desk statistik adalah untuk memfasilitasi dalam pengumpulan data dari masing-masing OPD menjadi satu dalam Portal Satu Data.

Lebih lanjut, untuk memenuhi prinsip satu data yaitu tersedianya meta data, yang berisi Kumpulan data dari setiap OPD yang nantinya dapat digunakan sebagai sarana pengambilan keputusan atau bahan evaluasi dari Pemerintah Kabupaten Pasuruan.

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pasuruan dalam hal ini, Berdasarkan Perpres (Peraturan Presiden) Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia dan Perbup (Peraturan Bupati) Pasuruan Nomor 33 Tahun 2021 tentang Satu Data Kabupaten Pasuruan secara regulasi Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan sebagai Wali Data, yang mempunyai tugas untuk mengumpulkan serta mempublikasikan data. (Robiatul, Alfi)



Desk : Kegiatan Desk Metadata Sektoral dan Pengumpulan Data Sektoral ini dipandu oleh Statistisi Ahli Muda Bidang Egovertment dan Statistik Dinas Kominfo dengan Tenaga Ahli PT. Cemerlang Statistika Indonesia (Statsme).



TPID : Badan Pangan Nasional (BAPANAS) melakukan beberapa upaya untuk menjaga stabilitasi harga, yakni melakukan rapat koordinasi bersama seluruh pemerintah di Kabupaten/Kota.

Rakor TPID Juni 2024, Pemerintah Himbau Antisipasi Inflasi Jelang HBKN Idul Adha 2024

Jelang Peringatan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Hari Raya Idul Adha Tahun 2024, Pemerintah melalui Kementerian Dalam Negeri (Mendagri) dalam agenda rapat koordinasi inflasi daerah edisi, Senin (10/6/2024) menghimbau untuk melakukan antisipasi kenaikan harga bahan pangan, disamping mempertahankan komoditas tertentu yang mengalami deflasi.

"Idul Adha ini pasti akan menaikkan demand tertentu yang bersifat temporer, meskipun disisi lain daging sapi akan lebih murah karena kondisinya lebih banyak atau malah kecukupan" ujar Mendagri RI, Muhammad Tito Karnavian saat memimpin rakor bersama seluruh perangkat daerah di Kabupaten/Kota secara virtual.

Meskipun secara global inflasi Indonesia berada diposisi yang cukup bagus di angka 2,84% (Inflasi year on year), Mendagri Tito Karnavian menghimbau agar tidak terlalu euforia dengan angka Nasional, karena yang terpenting adalah inflasi dari bulan ke bulan (m-t-m).

Sementara Pjt. Kepala Badan Pusat Statistik, Amalia Adininggar Widyasanti menyampaikan secara historis, berdasarkan fenomena inflasi HBKN komoditas yang memberikan kontribusi inflasi tertinggi di dominasi oleh kelompok makanan seperti daging ayam ras, telur ayam ras dan angkutan udara. Dan untuk komoditas yang perlu diwaspadai pada bulan Mei - Juni tahun 2024 adalah cabai merah dan bawang merah.

Amalia menjelaskan Berdasarkan Indeks Perkembangan Harga (IPH) Bulan Juni 2024, Komoditas yang memberikan andil inflasi tertinggi di pulau Jawa terjadi di Lumajang, Mojokerto, dan Blora di dominasi oleh bawang merah dan cabai merah sehingga perlu diantisipasi. Adapun perkembangan harga cabai merah saat ini berada di kisaran harga Rp 50.000/Kilogram.

Oleh karena itu sebagai antisipasi pemerintah melalui Badan Pangan Nasional (BAPANAS) melakukan beberapa upaya untuk menjaga stabilitasi harga, yakni melakukan rapat koordinasi bersama seluruh pemerintah di Kabupaten/Kota, mengencangkan Gerakan Pangan Murah (GPM) di seluruh daerah, dibulan Juni ini terjadwal 226 GPM di 14 Provinsi dan 68 Kabupaten/Kota, Monitoring Penyaluran Beras SPHP bulan Juni sebanyak 755 ribu ton yang sudah terdistribusikan, dan terus menghimbau masyarakat untuk Stop Boros Pangan. (Robiatul)



INFLASI : Komoditas yang perlu diwaspadai pada bulan Mei - Juni tahun 2024 adalah cabai merah dan bawang merah.

Let's Take A Look on How To Start An Easy and Cheap Way in Raising Chickens

Chickens are one of the birds most widely raised by people in the world. Apart from having high nutritional content, chicken meat on the market is also sold at cheap prices. Chicken is even one of the healthiest meats that has high nutritional content. Apart from that, it is also rich in protein which is good for the body and skin.

Starting broiler farming requires steps and important things in order to produce good quality broiler chickens. Several things you can pay attention to for beginners who want to start a broiler farming business include:

1. Determine the location of the cage

The first way to cultivate broiler chickens is to determine the location of the cage. It is recommended to choose a location for making the cage in a place that is easy to reach and accessible to transportation. However, it would be better if the cage is kept in a place that is not noisy, far from residential areas, or close to a water source.

2. Make a cage

Cages without stilts are the most frequently used type of cage. Apart from being easy to build, the cost of building this type of cage is also relatively cheap.

3. Select superior seeds/carrying out seeding

In cultivating meat chickens, the stage that needs to be done is breeding. When choosing superior breeds for purebred chickens or broilers, it is advisable to pay attention to several things, such as selecting seeds that have active movements, are healthy and do not have physical defects or illnesses. Seedlings must have a round, fat or full body. The feathers of superior chicken breeds do not look dull, are healthy and shiny, the eyes are sharp and the nose is also clean.

4. Provide feeding

For broiler feeding systems, food must always be available and without limits. So, you must always regularly check the availability of food in the cage. The types of feed themselves are in the form of pellets,



crumbles (shards) and flour.

5. Perform maintenance

In the first 7 days, the superior broiler chicken seeds that have been selected must be put into an incubator, or you can also use broodstock. After that, they will be given food and drink warm water. Then in the second week, the incubator temperature can be slightly reduced, and the type of feed still uses crumbles (small granules). In the 3rd week, broiler chickens no longer need heating. In the 4th week, the chicken's feathers will start to grow. At that time, the need for feed will double. In the 5th week, the cage must be cleaned regularly to keep the cage clean.

6. Harvest

In this process, it can be done in a systematic way, where the catching of broilers that are ready to be harvested is carried out in stages. Chickens caught at the same time will make the condition of the chickens not good. Also avoid stacking the harvested chickens in the corner of the coop, because there is a fear that the chickens will die.

7. Washing and sanitizing cage pests

After the broiler chicken harvest period, the next thing that needs to be done is to clean and sanitize the cage. Sanitation can be done by whitewashing the walls and floor of the cage. Apart from that, to avoid and overcome the presence of diseases and pests in the cage, you can spray formalin (because it can eradicate existing disease germs). If the cage has been sanitized, the cage needs to be left for approximately 10 days before adding new seeds. (dgp)

Photo of This Week



BULAN BAKTI



WE ARE LASSAK



KLEPON



KUPANG



KEBUN RAYA



ESTETIKA



Selamat Hari Raya

Idul Adha

10 DJULHIJAH 1445 H

Mari kita jadikan momen Idul Adha ini
untuk meningkatkan ketaqwaan dan keimanan kita
kepada Allah SWT



Dr. Andriyanto, SH, M.Kes
Pj Bupati Pasuruan

